

EVALUASI KEBIJAKAN PEMESANAN DAN PENGEMBANGAN ALTERNASTIF MODEL PEMESANAN  
SUKU CADANG BERDASARKAN KRITERIA BIAYA

(Studi Kasus di PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk – Sidoarjo)

**NAMA : PRUDENSY F. OPIT**

NIM : L2H 000 719

PEMBIMBING I : Ir. HERU PRASTAWA, DEA

PEMBIMBING II : SRIYANTO, ST, MT

**ABSTRAKSI**

Kebijakan pemesanan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengendalian persediaan suatu perusahaan, khususnya pada barang yang permintaannya bersifat probabilistik atau stokastik. Pada permintaan yang bersifat probabilistik, kesalahan dalam penentuan reorder point ( $r$ ), kuantitas pesanan ( $Q$ ), atau safety stock ( $SS$ ) dapat mengakibatkan terjadinya overstock sehingga menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pakan ternak, dimana beberapa suku cadang kritis yang dibutuhkan untuk menjalankan mesin produksinya (mesin Buhler), yaitu Beater Shell, Screen, Roll Shell, dan Die mengalami overstock selama periode pemakaian tahun 2002-2003. Untuk mengatasi terjadinya overstock, dalam penelitian ini digunakan model pemeriksaan kontinu (fixed order quantity) yang bertujuan untuk menentukan  $r$ ,  $Q$ , dan  $SS$  yang optimal. Dari model ini dilakukan evaluasi dan perbandingan terhadap sistem yang saat ini diterapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian berupa model yang optimal, yaitu model pemeriksaan kontinu dengan parameter model tiap-tiap suku cadang: Beater Shell ( $Q^*=38934$ ,  $r^*=1116$ ,  $SS=156$ ,  $TC=EUR 769,241$ ); Screen ( $Q^*=120$ ,  $r^*=93$ ,  $SS=15$ ,  $TC=EUR 1.837,175$ ); Roll Shell ( $Q^*=19$ ,  $r^*=11$ ,  $SS=2$ ,  $TC=EUR 1.436,939$ ); Die ( $Q^*=3$ ,  $r^*=2$ ,  $SS=0$ ,  $TC=EUR 1.631,651$ ).

**Kata Kunci** : order policy, continous review, fixed order quantity.